

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PT BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA TBK. PADA
PERIODE 2014-2018**

***ANALYSIS OF PROFITABILITY RATIO TO ASSESS THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF PT BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA TBK IN
2014-2018 PERIOD***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH

NAMA : NETI NEDIA ARISASMITA

NIM : 216120153

KOSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2020

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PT. BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA TBK.
PADA PERIODE 2014 - 2018**

OLEH :

NETI NEDIA ARISASMITA
216120153

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 28 Januari 2020

Menyetujui

Pembimbing I

Drs. H. Abdurraman, M.M
NIDN.0804116101

Pembimbing II

Nurul Hidayati Indra Ningsih SE, MM
NIDN. 0806039101

Mengetahui

Program Studi Administrasi Bisnis

Ketua

Ealu Hendra Maniza, S.Sos. MM
NIDN.0828108404

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Neti Nedia Arisasmita

Nim : 216120153

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bentoel Intenational Investama Tbk Pada Periode 2014-2018**" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Mataram , Februari 2020



DATA RIWAYAT HIDUP



NETI NEDIA ARISASMITA. Lahir di Batuyang , 28 Agustus 1997. Penulis lahir dari pasangan Bapak Alus Nasrudin dan Ibuk Juni Juwita sebagai anak kedua dari lima bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasarnya dimulai dari SDN 5 Batuyang dan lulus pada tahun 2010, melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pringgabaya dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pringgabaya dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas penulis kemudian melanjutkan pendidikan di bangku kuliah di Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai mahasiswa Jurusan Adminimistrasi Bisnis.

MOTTO

Jangan Takut Pada Apapun, Itu Akan Membuatmu Mengalami Kegagalan ,Percaya
Dan Cintai Dirimu Sendiri (BTS)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur yang teramat dalam, kupersembahkan karya ini sebagai baktiku kepada bapak dan ibu tercinta yang telah mengasuh, membimbing, mengasihikun dengan setulus hati dan memberikan motivasi, nasehat sertasesui doa yang tak terputus.

Guru-guru dan dosen-dosenku yang mulia yang telah banyak mencurahkan ilmunya dan mendidikku.

Kak Pandra lusita dan adik-adikku rara soera, silis malika, devia indah dan keponakanku rifky azhari

Terimakasih untuk keceriaan yang telah diberikan kepada ananda semoga kesuksesan menyertai kalian “Amin Yaallah”

Sahabat dan teman-teman administrasi bisnis yang telah menemani dengan segala kesetiaan untuk mengerjakan hingga terselesainya SKRIPSI ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak lupa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bentoel International Investama Tbk. Pada Periode 2014-2018”. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi ummat manusia di dunia.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sesungguhnya dalam penulisan skripsi ini sangat banyak mendapatkan bantuan dan saran serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan FISIPOL Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, M.M Selaku ketua Prodi Studi Administrasi Bisnis.
4. Bapak Drs. H. Abdurrahman, M.M Selaku Dosen Pembimbing Pertama.

5. Ibu Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E. MM Selaku Dosen Pembimbing Kedua.
6. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E, M.AK Selaku Dosen Penetral Sidang Saya
7. Keluarga Saya, Terutama Ibu dan Bapak saya yang selalu sabar memberikan nasihat dan terus memotivasi saya untuk menyelesaikan program sarjana saya
8. Sahabat saya yaitu Nia Maria, Leni Marlina, Riri Aminati, Ulfa Zulfiana dan Ogastiana yang selalu bareng-bareng, berbagi cerita pengalaman dan saling mendukung satu sama lain. Semoga kita sukses. Amin ya ALLAH
9. Teman-teman konsentrasi perbankan, semoga kita semua bisa mencapai kesuksesan bersama nanti
10. Serta masih banyak lagi rekan-rekan dalam Prodi Administrasi Bisnis yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang diberikan semua pihak senantiasa mendapatkan ganjaran yang setimpah dari Allah SWT. Dengan ridho Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi siapa saja yang berkecimpung di dunia pendidikan.

Mataram, 8 Februari 2020

Penulis

Neti Nedia Arisasmita

ANALYSIS OF PROFITABILITY RATIO TO ASSESS THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF PT BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA TBK IN
2014-2018 PERIOD

ABSTRACT

This study analyzes the financial performance of PT Bentoel International InvestamaTbk. The purpose of this study was to determine how the financial performance of PT Bentoel International InvestamaTbk during 2014-2018 based on profitability ratios, namely net profit margin, return on assets, return on equity and return on investment.

This research uses a descriptive quantitative approach with secondary data sources in the form of balance sheet and income statement. Data collection techniques consist of study of literature and documentation.

Based on the results of the analysis it was concluded that the financial performance of PT Bentoel International Investama Tbk from 2014 to 2018 based on net profit margin was considered very poor. This is based on the calculation of the average net profit margin for 5 years, which is 8.18%, which is still far below the industry standard of net profit margin, which is equal to 20%. Based on Return on Assets, financial performance is considered very poor. The results of the calculation of the average return on assets for 5 years, which is 11.63%, are still far below the industry standard of return on assets that is equal to 30%.

Based on Return on Equity the company's financial performance is assessed in good condition. The result of the calculation of the average return on equity for 5 years is 49.98%, which is above the industry standard Return on equity which is equal to 40%. Based on Return on Investment, financial performance is considered to be very poor. This is based on the results of the calculation of the average return on assets for 5 years which is 11.63%, which is still far below the industry standard of return on assets of 30%.

Keywords : Financial Performance, Profitability Ratios, Net Profit Margins, Return on Assets, Return on Equity, Return on Investment

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PT BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA TBK PADA
PERIODE 2014-2018**

Neti Nedia Arisasmita¹, Dr. H. Abdurrahman², MM, Nurul Hidayati Indra
Ningsih, SE. MM³

Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pendamping³

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan yang dimiliki oleh PT Bentoel International Investama Tbk. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Bentoel International Investama Tbk selama tahun 2014-2018 berdasarkan rasio profitabilitas, yaitu *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity* dan *return on investment*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sumber data sekunder berupa neraca dan laporan laba rugi. Teknik pengumpulan data dengan cara riset studi kepustakaan dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT Bentoel International Investama Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan *net profit margin* dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *net profit margin* selama 5 tahun yaitu 8,18%, yang masih berada jauh dibawah standar industry *net profit margin* yaitu sebesar 20%. Berdasarkan *Return On Assets* dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return on assets* selama 5 tahun yaitu 11,63%, yang masih berada jauh dibawah standar industry *return on assets* yaitu sebesar 30%. Berdasarkan *Return On Equity* dinilai dalam kondisi yang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return on equity* selama 5 tahun yaitu 49,98%, yang berada diatas standar industry *Return on equity* yaitu sebesar 40%. Berdasarkan *Return On Investment* dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return on assets* selama 5 tahun yaitu 11,63%, yang masih berada jauh dibawah standar industry *return on assets* yaitu sebesar 30%.

Kata kunci ; Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Return On Investment*

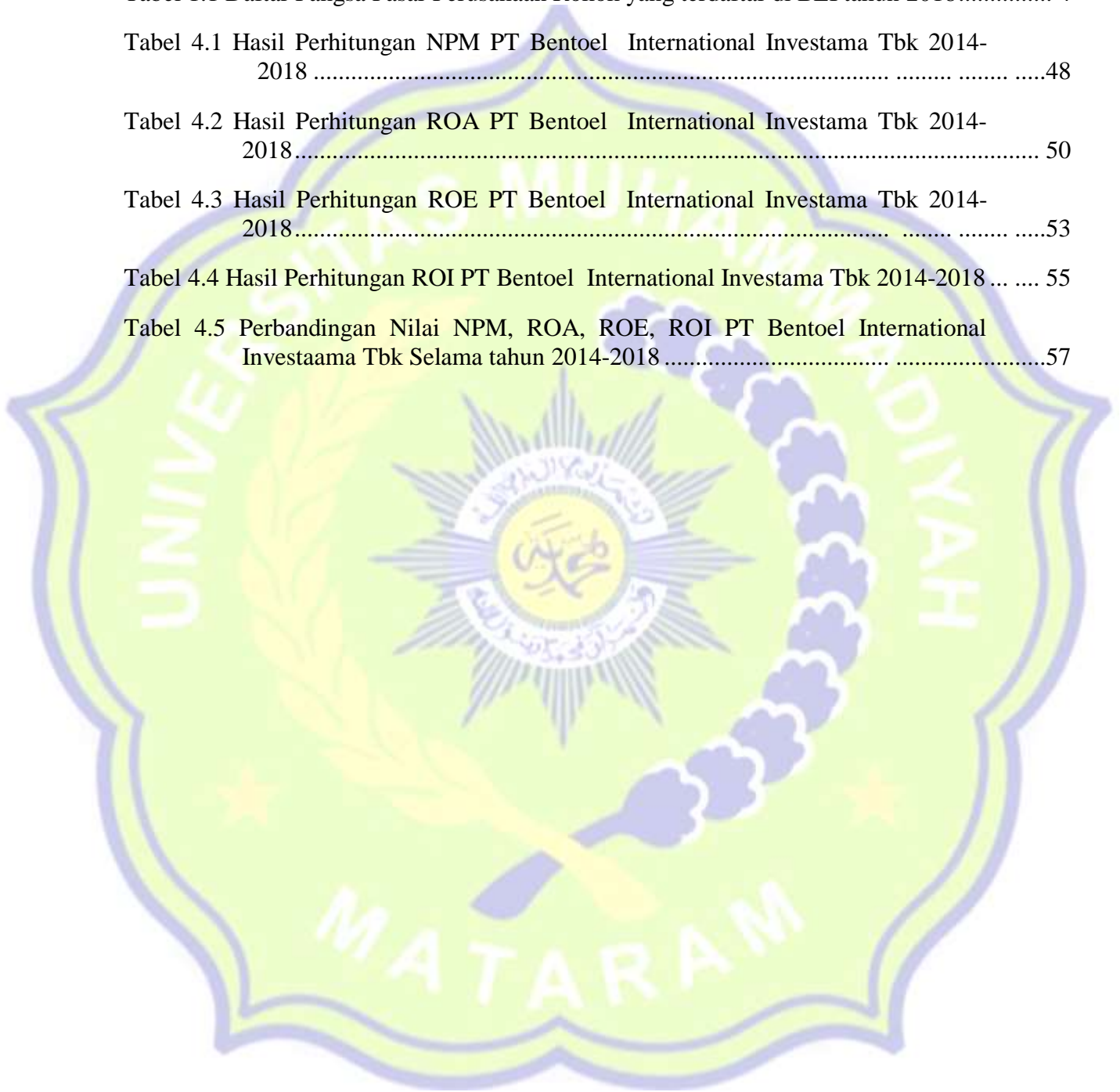
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAC	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1.Laporan Keuangan	9
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.2.1.2.Tujuan Laporan Keuangan	10
2.2.1.3 Sifat Laporan Keuangan	11
2.2.1.4 Manfaat Dan Kegunaan Laporan Keuangan	12
2.2.1.5. Pengguna Laporan Keuangan	13
2.2.1.6. Jenis-jenis Laporan Keuangan	15
2.2.1.7 Keterbatasan Laporan Keuangan	18
2.2.2. Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.2.2.2.Tujuan Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.2.3. Bentuk-bentuk dan Teknik Analisis	22
2.2.3.Analisis Rasio Keuangan	24
2.2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan	24
2.2.3.2 Keunggulan Rasio Keuangan	25
2.2.3.3 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan.....	26
2.2.4 Rasio Profitabilitas.....	28
2.2.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas	28
2.2.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	28

2.2.4.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	29
2.2.5 Kinerja Keuangan	31
2.2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	31
2.2.5.2 Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja.....	32
2.2.5.3 Kelebihan Dan Kelemahan Kinerja Keuangan	34
2.2.5.3 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	34
2.2.5.4 Hubungan Analisis Rasio Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan.	36
2.3 Kerangka Berfikir	37
BAB III Metode Penelitian.....	39
3.1.Pendekatan Penelitian	39
3.2.Jenis Penelitian.....	39
3.3.Objek Penelitian.....	40
3.4.Populasi Dan Sampel	40
3.5.Jenis Dan Sumber Data	41
3.6.Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7.Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	44
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	44
4.1.1 Sejarah Perusahaan	44
4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan.....	45
4.1.3 Struktur Perusahaan Dan Organisasi	45
4.2 Analisa Data	46
4.3 Perbandingan Rasio-rasio Profitabilitas.....	57
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

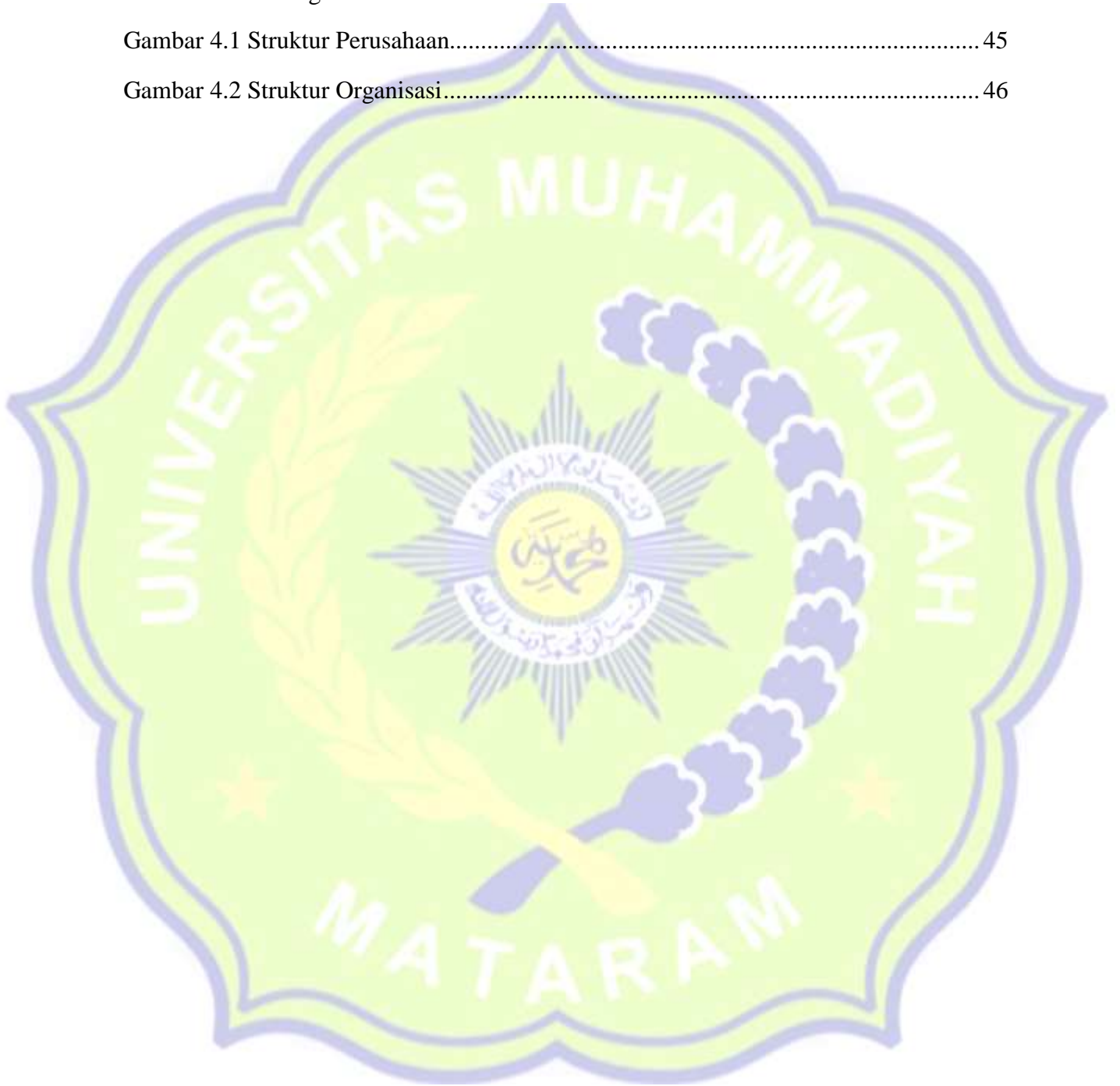
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pangsa Pasar Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI tahun 2018.....	4
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan NPM PT Bentoel International Investama Tbk 2014-2018	48
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan ROA PT Bentoel International Investama Tbk 2014-2018.....	50
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan ROE PT Bentoel International Investama Tbk 2014-2018.....	53
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan ROI PT Bentoel International Investama Tbk 2014-2018 ...	55
Tabel 4.5 Perbandingan Nilai NPM, ROA, ROE, ROI PT Bentoel International Investama Tbk Selama tahun 2014-2018	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 4.1 Struktur Perusahaan.....	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	46

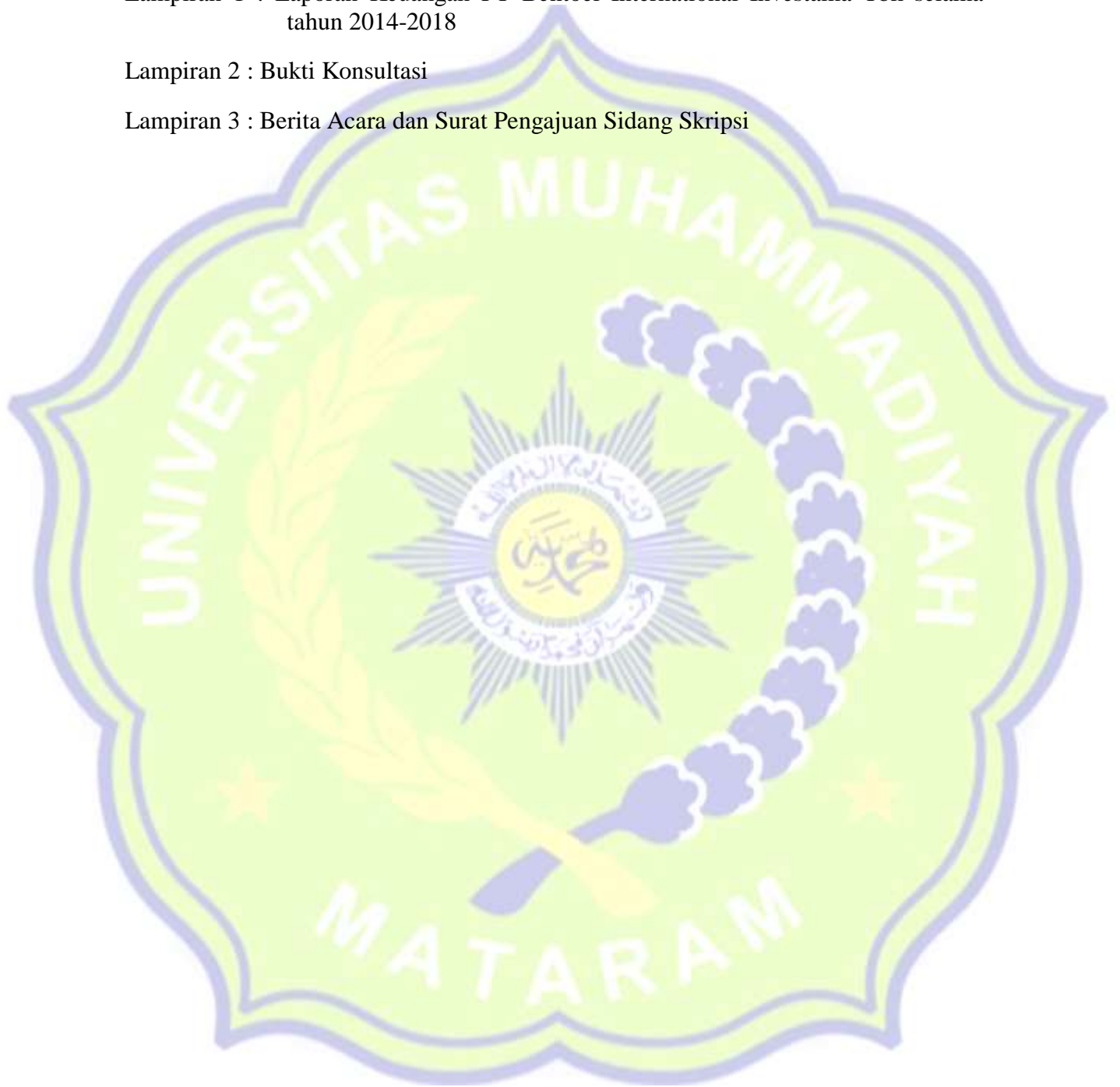


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT Bentoel International Investama Tbk selama tahun 2014-2018

Lampiran 2 : Bukti Konsultasi

Lampiran 3 : Berita Acara dan Surat Pengajuan Sidang Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan akan mempunyai perhatian khusus di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya yang semakin ketat serta kondisi perekonomian yang tidak menentu. Oleh karena itu, agar suatu perusahaan dapat berkembang dan bertahan, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan kondisi keuangan serta kinerja keuangan yang dimiliki.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2014:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Usaha penilaian terhadap kinerja perusahaan dapat diperoleh dengan melakukan interpretasi atau analisis dari laporan keuangan, yakni menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan. Dengan

menganalisis laporan keuangan akan diperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan. Sutrisno (2007;143) menyatakan bahwa laporan keuangan yang dianalisis diambil dari dua laporan keuangan yang utama, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Analisis yang biasa dan sering digunakan untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan adalah teknik analisis rasio. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan antara unsur-unsur neraca dan laporan rugi laba satu dengan yang lainnya, dapat memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan tentang posisi keuangan perusahaan.

Alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio- rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam suatu periode. Masing-masing jenis rasio akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2012;64) Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas dasar keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk

rasio. Analisis ini juga dapat digunakan untuk menjawab berbagai macam pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan.

Menurut Rahardjo (2007:104) rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi lima kelompok, yaitu: Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Leverage* atau *Solvency Ratio*), Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (*Profitability Ratio*) dan Rasio Investasi (*Investment Ratio*). Sedangkan menurut Martono dan Agus (2010:53) mengemukakan bahwa ada empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (rentabilitas).

Dalam melakukan analisis tidak semua alat analisis rasio harus digunakan, tergantung dari informasi atau tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Kasmir (2017). "rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan". Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik

rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan sebagai contoh yaitu industri rokok.

Industri rokok merupakan salah satu industri yang paling dinamis. Industri rokok memiliki kontribusi materi berupa penerimaan negara dari cukai dan lapangan kerja, dimana industri berbahan baku tembakau ini diakui merupakan bagian dari sejarah bangsa dan budaya masyarakat Indonesia, khususnya rokok kretek. Seiring dengan perkembangan perubahan ekonomi, berbagai macam produk rokok telah bermunculan di Indonesia dimana banyak perusahaan bersaing ketat untuk kinerja yang optimal di Bursa Efek Indonesia hanya 4 perusahaan rokok yang sahamnya terdaftar di BEI. Berikut merupakan table perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dan persentase pangsa pasar di tahun 2018 :

Tabel 1.1 Daftar Pangsa Pasar Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Pangsa Pasar
1.	PT Gudang Garam Tbk (GGRM)	23,1%
2	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)	33.0%
3.	Bentoel International Investama Tbk (RMBA)	8%
4	Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)	18%

Sumber: <https://tirto.id>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan rokok yang terdaftar di BEI memiliki pangsa pasar yang berbeda dari masing-masing perusahaan dimana PT Hanjaya Mandala Sampoerna menjadi pemegang utama pangsa

pasar sebesar 33%, pangsa pasar terbesar kedua dipegang PT Gudang Garam Tbk yaitu 23% menyusul Wismilak Inti Makmur Tbk yang pangsa pasarnya 18%, kemudian PT Bentoel International Investama Tbk memiliki pangsa pasar terendah yaitu 8% jauh dibawah apabila dibandingkan dengan pangsa pasar dari ketiga perusahaan lainnya.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa PT Bentoel International Investama Tbk memiliki pangsa pasar paling rendah. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian melalui analisis bagaimana kinerja keuangan PT Bentoel International Investama Tbk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu: “Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Bentoel International Investama Tbk jika ditinjau dari analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas selama tahun 2014-2018?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bentoel International Investama Tbk ditinjau dari analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas selama tahun 2014-2018

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Untuk salah satu syarat mencapai kebulatan studi program strata satu SI pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu manajemen pada umumnya dan manajemen keuangan pada khususnya.

3. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui posisi kelemahan dan kekuatan keuangannya serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan yang rasional dalam hal perencanaan perusahaan di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

1. Novitasari (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas sebagai dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Univeler Indonesia Tbk Periode 2012-2015". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan PT Univeler Indonesia Tbk dilihat dari rasio profitabilitasnya. Penelitian ini menggunakan variabel bebas rasio profitabilitas dan variabel terikatnya adalah kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *exposfacto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Univeler Indonesia Tbk, adapun sampel yang digunakan data tahun 2012 sampai tahun 2015. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share*. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan masih kurang baik, karena ditinjau dari *Net Profit Margin* cenderung menurun, ditinjau dari *Gross Profit margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset* belum cukup stabil dilihat dari berfluktuasinya dari tahun ke tahun. Adapun ditinjau dari *Earning Per Share* kinerja keuangan sudah baik karena nilai yang dicapai setiap tahunnya meningkat.

2. Moh Ali Tsabit(2014) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan sebagai dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk” Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan kelemahan di dalam kinerja perusahaan yang dapat menyebabkan masalah pada perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap data-data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun, yaitu periode 2011-2013. Alat analisis yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan rasio keuangan, yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dengan menggunakan time series. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama tiga tahun terakhir dari 2012 sampai 2013 baik. Dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas setiap tahunnya mengalami peningkatan.

3. Eviana (2012) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Skyline Jaya” Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Skyline Jaya. Adapun sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan Pt.Skyline Jaya tahun 2008-2011. Hasil Penelitian ini menyimpulkan: Kinerja

keuangan PT. Skyline Jaya selama kurun waktu tiga tahun selalu mengalami perubahan tiap tahunnya .

4. Ria Nita Fitriani (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas pada PT.Pegadaian Jawa Timur Tahun 2010-2012” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan berdasarkan Rasio profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas PT.Pegadaian Jawa Timur tahun 2010-2012 sebagai sumber data. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil analisis dilihat dari rasio Profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas, menunjukkan bahwa Perusahaan dalam kondisi sehat.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Laporan Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha yang merupakan produk akhir dan sistem akuntansi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban keuangan pimpinan atas perusahaan yang telah dipercayakan kepadanya. Kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, pada hakekatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang mana dapat

menggambarkan performa atau kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2017:7), dalam pengertian yang sederhana laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Susilo (2009:20) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan. Sedangkan menurut Munawir (2012:2) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Adapun tujuan laporan keuangan menurut IAI (2004:4) adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak

menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban. Manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, keputusan ini mungkin mencakup, misalnya keputusan menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

2.2.1.3 Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan pihak management yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai progress report laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara :

- a. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*).
- b. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan didalam akuntansi (*accounting convention and postulate*).

- c. Pendapatan pribadi (personal judgment).

Dengan sifat yang demikian itu maka laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian yang paling akhir, karena segala sesuatunya sifatnya historis. Sehingga mungkin terdapat beberapa hal yang dapat membawa akibat terhadap posisi keuangan perusahaan tidak dicatat dalam pencatatan akuntansi atau tidak nampak dalam laporan keuangan, misalnya adanya pesanan yang tidak dapat dipenuhi, berbagai kontrak pembelian atau penjualan yang telah disetujui dan adanya hak-hak patent yang masih dalam pengurusan, karena faktor-faktor tersebut.

2.2.1.4 Manfaat Dan Kegunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti jika dibandingkan dan di analisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil. Tujuan dan manfaat laporan keuangan adalah :

- a. Pelapor keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor, dan pengguna lainnya yang potensial dalam membuat keputusan lain yang sejenis secara rasional.
- b. Pelapor keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor, dan pengguna lain yang potensial

dalam memperkirakan jumlah waktu dan ketidakpastian penerimaan kas dimasa yang akan datang yang berasal dari pembagian deviden ataupun pembayaran bunga dan pendapatan dari penjual.

- c. Pelapor keuangan harus menyajikan informasi tentang sumber daya ekonomi perusahaan. Klaim atas sumber daya kepada perusahaan atau pemilik modal.
- d. Pelapor keuangan harus menyajikan informasi tentang prestasi perusahaan selamasatu periode. Investor dan kreditor sering menggunakan informasi masa.

2.2.1.5 Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut

1. Pemilik perusahaan

Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan dimaksudkan untuk

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen selama satu periode tertentu.
- b. Mengetahui total deviden yang akan diterima.
- c. Menilai kondisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.
- d. Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham.
- e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
- f. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.

2. Manajemen perusahaan

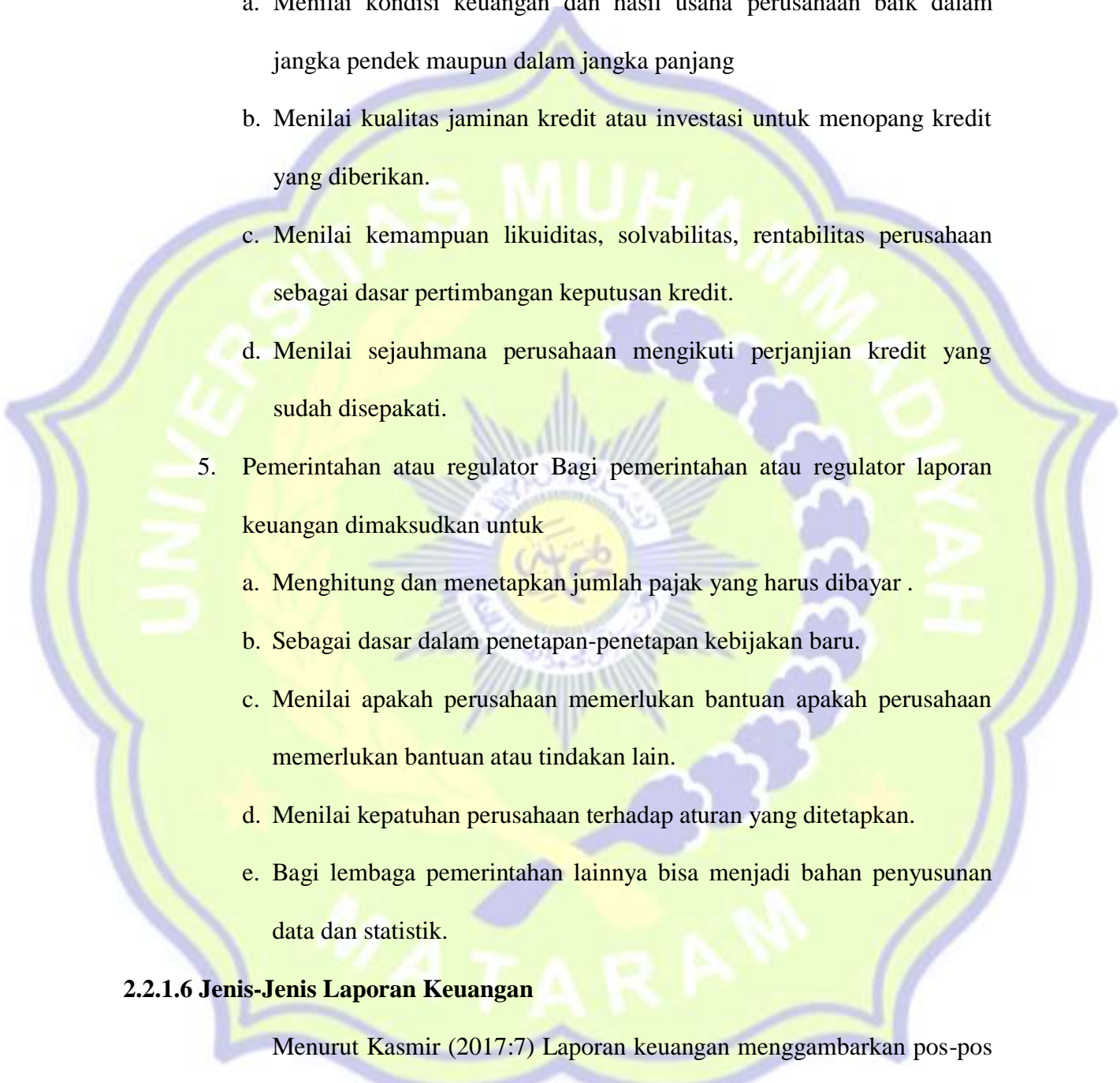
Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan digunakan untuk

- a. Alat untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik.
- b. Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian atau segmen tertentu.
- c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi bagian atau segmen tertentu.
- d. Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggungjawab.
- e. Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijaksanaan baru.
- f. Memenuhi ketentuan dalam UU, peraturan, anggaran dasar, pasar modal dan lembaga regulator lainnya.

3. Investor

Bagi investor laporan keuangan yang dimaksudkan untuk

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
- b. Menilai kualitas jaminan kredit atau investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan.
- c. Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai rate of return perusahaan.

- 
4. Kreditur atau banker
 - a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang
 - b. Menilai kualitas jaminan kredit atau investasi untuk menopang kredit yang diberikan.
 - c. Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar pertimbangan keputusan kredit.
 - d. Menilai sejauhmana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati.
 5. Pemerintahan atau regulator Bagi pemerintahan atau regulator laporan keuangan dimaksudkan untuk
 - a. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar .
 - b. Sebagai dasar dalam penetapan-penetapan kebijakan baru.
 - c. Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain.
 - d. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan.
 - e. Bagi lembaga pemerintahan lainnya bisa menjadi bahan penyusunan data dan statistik.

2.2.1.6 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:7) Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan, yaitu:

1. Neraca


Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta), dan pasiva (kewajiban dan *ekuitas*) suatu perusahaan penyusunan komponen didalam neraca pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Dalam neraca disajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan komponen yang ada di neraca. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam neraca meliputi:

- a. Jenis-jenis aktiva atau harta (*assets*) yang dimiliki;
- b. Jumlah rupiah masing-masing aktiva;
- c. Jenis-jenis kewajiban atau utang (*liability*)
- d. Jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban;
- e. Jenis-jenis modal;
- f. Jumlah rupiah masing-masing jenis modal;

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

Adapun informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan laba rugi meliputi:

- 
- a. Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode;
 - b. Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan;
 - c. Jumlah keseluruhan pendapatan;
 - d. Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode;
 - e. Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang dikeluarkan
 - f. Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan
 - g. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya. Selisih ini disebut laba atau rugi

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:

- a. Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini;
- b. Jumlah rupiah tiap jenis modal;
- c. Jumlah rupiah modal yang berubah;
- d. Sebab-sebab berubahnya modal;
- e. Jumlah rupiah modal sesudah perubahan;

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun

berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan arus kas terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya kadang ada komponen atas nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkan.

2.2.1.7 Keterbatasan Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu. Keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan dapat bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Oleh karena itu laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai laporan mengenai keadaan saat ini, karena akuntansi tidak hanya satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

2. Laporan keuangan menggambarkan nilai harga pokok atau nilai pertukaran pada saat terjadinya transaksi, bukan harga saat ini.
3. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu. Informasi disajikan untuk dapat digunakan semua pihak. Sehingga harus selalu memperhatikan semua pihak pemakai yang sebenarnya mempunyai perbedaan kepentingan.
4. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan dalam memilih alternatif dari berbagai pilihan yang ada dan sama-sama dibenarkan tetapi menimbulkan perbedaan angka laba maupun aset.
5. Akuntansi tidak mencakup informasi yang tidak material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau peristiwa tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal ini tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan. Batasan terhadap istilah dan jumlahnya seringkali terkesan kabur.
6. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian, hal ini terjadi jika terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau aset yang paling kecil.
7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan keuangan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.

2.2.2. Analisis Laporan Keuangan

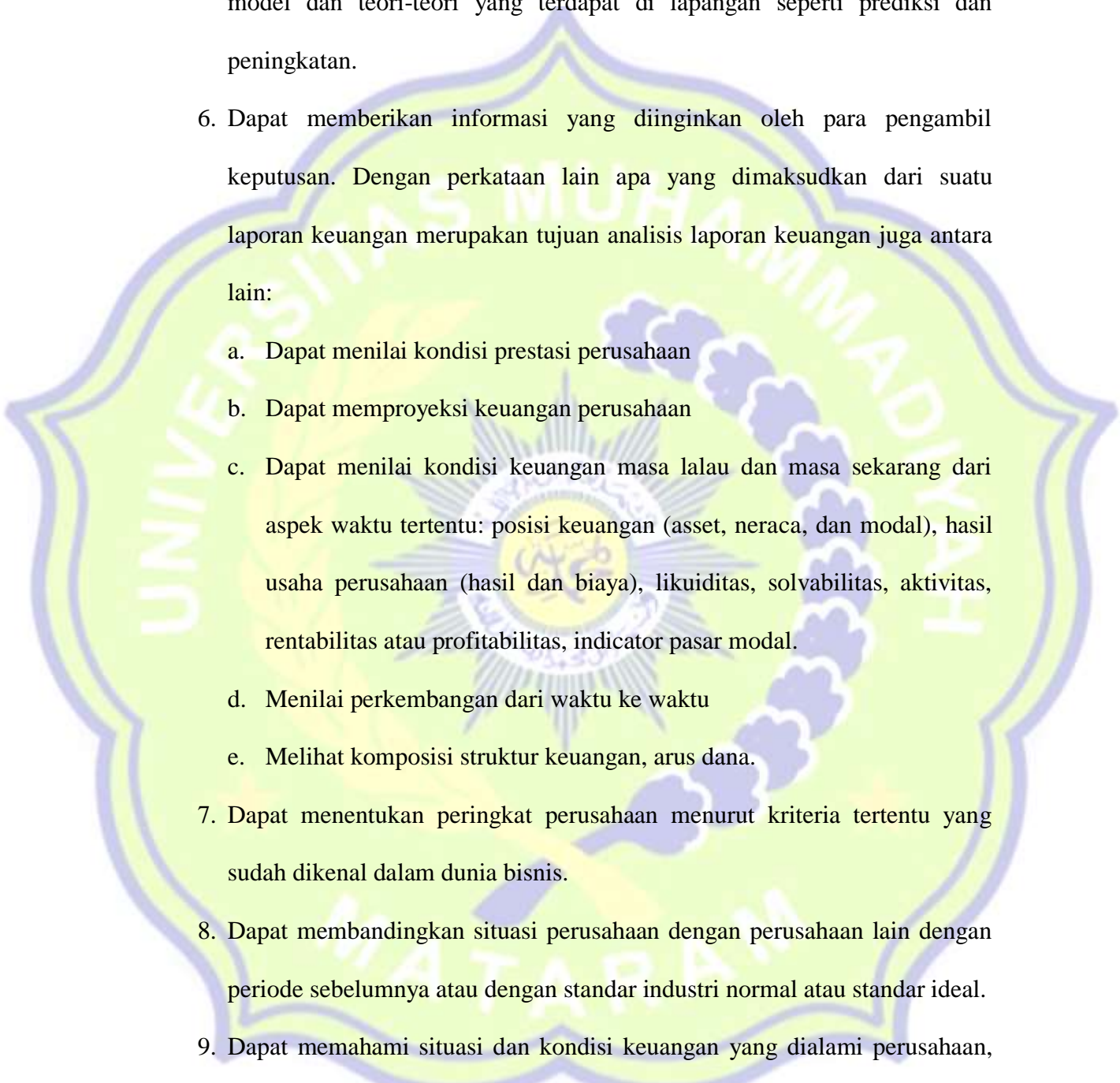
2.2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat. Analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat.

2.2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dari analisis laporan keuangan sebagai berikut

1. Dapat memberikan informasi yang lebih dalam daripada yang terdapat di dalam laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan baik atau yang berada dibalik laporan keuangan.
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.

- 
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti prediksi dan peningkatan.
 6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain:
 - a. Dapat menilai kondisi prestasi perusahaan
 - b. Dapat memproyeksi keuangan perusahaan
 - c. Dapat menilai kondisi keuangan masa lalau dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu: posisi keuangan (asset, neraca, dan modal), hasil usaha perusahaan (hasil dan biaya), likuiditas, solvabilitas, aktivitas, rentabilitas atau profitabilitas, indicator pasar modal.
 - d. Menilai perkembangan dari waktu ke waktu
 - e. Melihat komposisi struktur keuangan, arus dana.
 7. Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
 8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
 9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.

10. Bisa memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

2.2.2.3. Bentuk-bentuk dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Sebelum melakukan analisis laporan keuangan, diperlukan langkah-langkah atau prosedur tertentu. Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan adalah

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode
2. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat
3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
4. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat
5. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan
6. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut

Dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut

1. Analisis Vertikal (Statis) Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadapnya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui. Teknik-teknik analisis yang termasuk pada klasifikasi metode ini antara lain teknik-teknik analisis presentase per komponen (*common size*), analisis rasio, dan analisis impas
2. Analisis Horizontal (Dinamis) Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain. Dikatakan metode analisis horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda. Selanjutnya dikatakan metode analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode). Teknik-teknik analisis yang termasuk pada klasifikasi metode ini antara lain teknik analisis perbandingan, analisis trend, analisis sumber dan penggunaan dana dan analisis perubahan laba kotor. Analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis tersebut dan telah difokuskan pada area analisis yang jelas akan menghasilkan dua informasi penting, yaitu informasi mengenai kekuatan dan kelemahan yang

dimiliki oleh perusahaan. Informasi yang diperoleh dari analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan.

2.2.3 Analisis Rasio Keuangan

2.2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2017:104) menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Menurut Harahap (2007:197), Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan rasio yang menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Dalam analisis rasio, ada dua jenis perbandingan yang digunakan, yaitu:

1. Perbandingan internal (*time series*) yaitu membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama.
2. Perbandingan eksternal (*cross sectional*) yaitu membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rasio perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik yang sama.

2.2.3.2 Keunggulan Analisis Rasio

Analisis rasio memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya.

Keunggulan tersebut antara lain:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
3. Mengetahui posisi perusahaan dutengah industry lain
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dari model prediksi (*Z-score*)
5. Menstandarisir size perusahaan
6. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodic atau "*time series*"
7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

2.2.3.3 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Analisis rasio yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Menurut Munawir (2012:37), Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi (jangka pendek). Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "likuid". Sebaliknya kalau perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "ilikuid".

Menurut Riyanto (2007:15), "masalah likuiditas adalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi". Pada prinsipnya, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sartono, 2003: 34).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan., penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca.

3. Rasio solvabilitas

Menurut Kasmir (2017:151) Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti lain dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan Menurut Riyanto (2007:332), menyatakan bahwa rasio *leverage* adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

4. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2017:272) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Riyanto (2007:332), Rasio aktivitas merupakan rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Rasio digunakan untuk melihat seberapa tingkat aktiva tertentu

yang dimiliki perusahaan, apakah sudah sesuai dan beralasan (*reasonable*), sangat tinggi, atau sangat rendah jika dipandang dari tingkat penjualan saat ini dan yang diproyeksikan.

2.2.4 Rasio Profitabilitas

2.2.4.1 Pengertian Rasio profitabilitas

Menurut Riyanto (2007:332), Rasio profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan. Sedangkan menurut Kasmir (2017:296), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

2.2.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017: 298) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun manfaat rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, jenis- jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

a. *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2017:299), *Profit margin on sales* atau rasio profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai suatu perusahaan. Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 20% (Kasmir, 2017:208)

Rumus dari *net profit margin* yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*)

Menurut Kasmir (2017:202), ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Standar industri rasio ini menurut Kasmir (2017:208) adalah sebesar 30%, dimana semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan terutama dalam pengembalian investasi yang didapatnya.

Rumus dari *return on investment* yaitu :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

c. Hasil Pengembalian Equitas (*Return On Equity/ROE*)

Menurut Kasmir (2017:204), ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik dimana standar industri untuk rasio ini adalah 40%. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin baik. Sedangkan apabila rasio ini semakin rendah maka akan semakin buruk.

Rumus dari *return on equity* yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

d. Return on Assets (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya.

Rumus dari *return on assets* yaitu :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.5. Analisis Kinerja Keuangan

2.2.5.1 Pengertian Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Analisis kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan yang dicapai perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia istilah kinerja seringkali dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Hal itu diperkuat dengan pernyataan Munawir (2012: 30), yang menyatakan kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis

terhadap rasio keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Berdasarkan pengertian kinerja keuangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan cerminan dari kondisi keuangan yang didasarkan atas rasio keuangan perusahaan

2.2.5.2 Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja merupakan suatu hal yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian melalui penilaian kinerja, perusahaan dapat melakukan perencanaan dan dapat memilih strategi yang dapat dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara umum. Disamping tujuan-tujuan di atas, pengukuran kinerja mempunyai manfaat bagi manajemen untuk menciptakan organisasi yang efektif dan efisien. Tujuan dari penilaian kinerja perusahaan adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekankan perilaku semestinya dan untuk menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktu penghargaan.

Manfaat dari penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya .
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan secara keseluruhan .
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang .
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Hasil penilaian kinerja juga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen

apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan bisa dikatakan bahwa mereka berhasil bekerja secara efektif. Namun, sebaliknya jika tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Kinerja perlu diukur dan dievaluasi untuk menentukan sejauh mana keberhasilan atas kinerja tersebut dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bertujuan sebagai alat pengambilan keputusan para pihak yang memakai laporan keuangan. Kelebihan dan Kelemahan kinerja keuangan sebagai berikut :

1. Hasil kinerja keuangan dapat membuka tabir kesalahan proses akuntansi seperti kesalahan penatatan, kesalahan pembukuan, kesalahan jumlah, kesalahan perkiraan, kesalahan posting dan kesalahan jurnal
2. Kesalahan lain yang disengaja seperti tidak mencatat, penatatan harga yang tidak wajar, menghilangkan data *income smoothing* (Pendapatan Laba) dan lain-lain.

2.2.5.4 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi :

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).
2. Analisis Trend (Tendensi Posisi), merupakan teknis analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan keuangan atau penurunan.
3. Analisis Persentase Per-komponen (*Common Size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
7. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

8. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individual maupun secara simultan.

Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas dasar keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio. Selain itu menurut Sartono (2003:62) analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan. Analisis ini juga dapat digunakan untuk menjawab berbagai macam pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan.

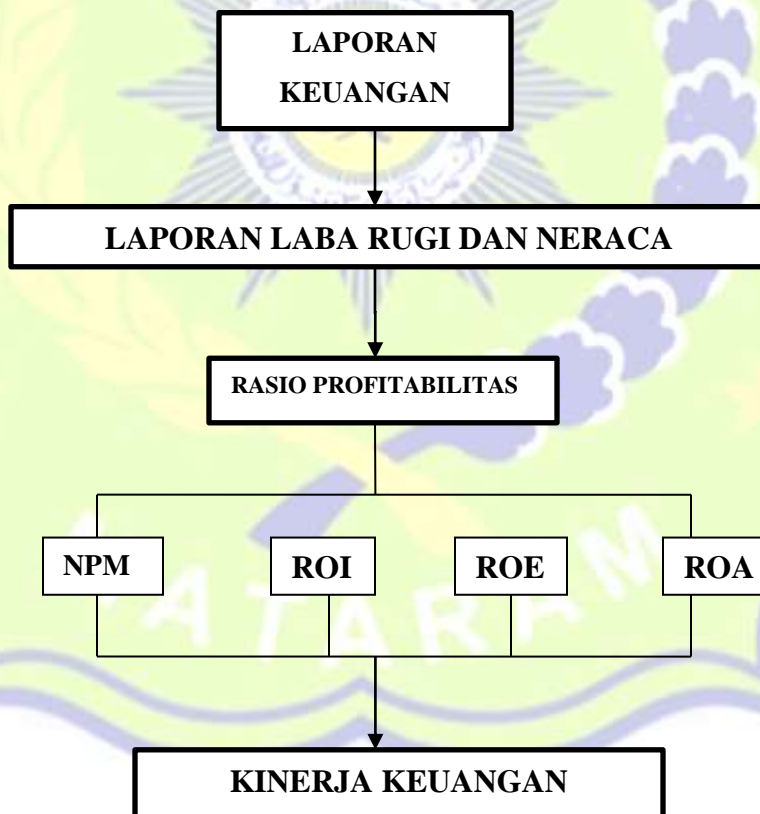
2.2.5.4 Hubungan Analisis Rasio Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan

Performa suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui keadaan finansial yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu apakah mengalami kerugian atau menguntungkan dapat diukur melalui analisis rasio profitabilitas. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui prestasi dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Interpretasi atau analisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan masing-masing berbeda.

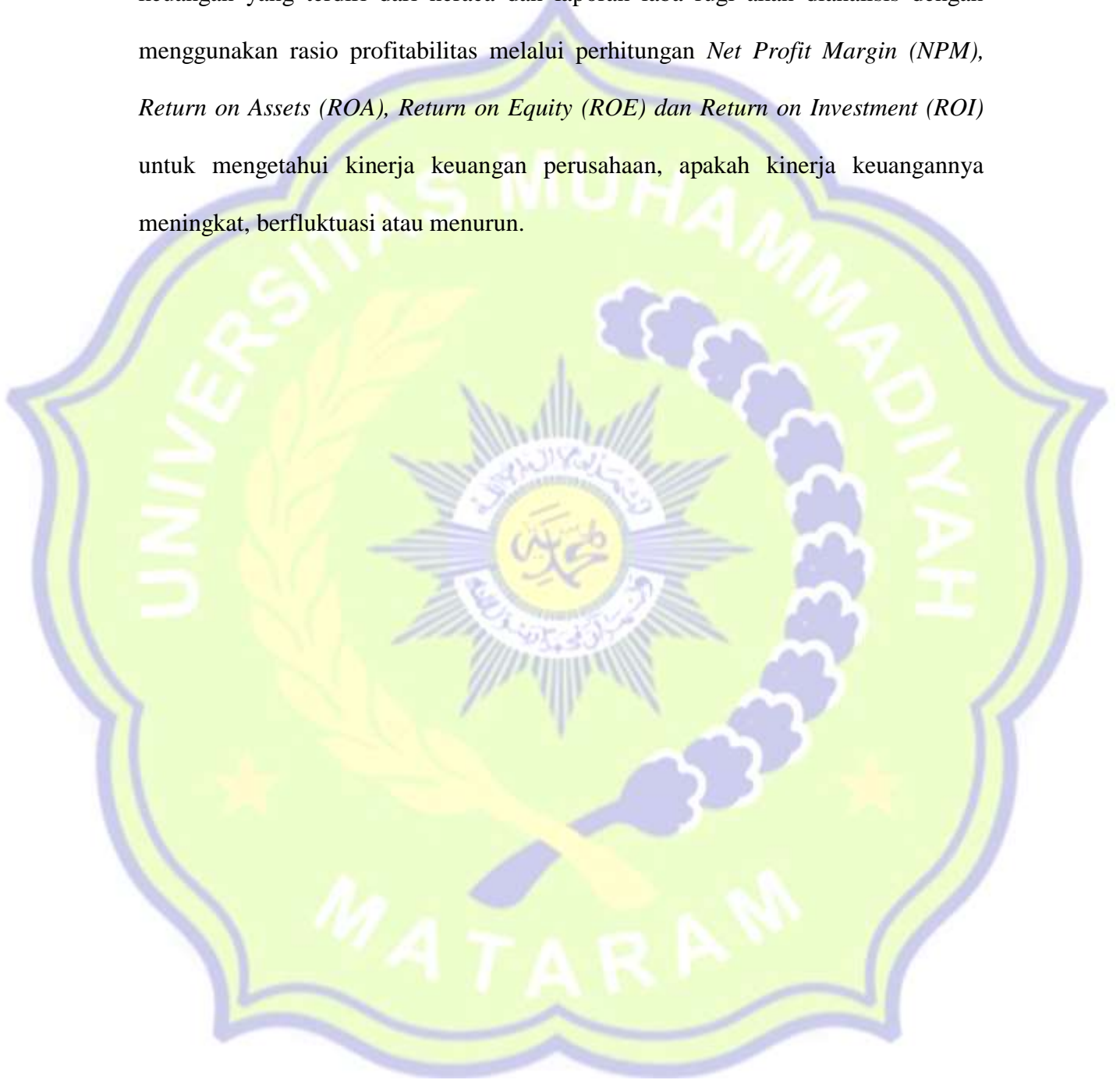
2.3. Kerangka Berpikir

Laporan laba rugi dan neraca yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini berupa analisis profitabilitas. Hasil dari analisis profitabilitas ini akan memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan. Sehubungan hal tersebut maka analisis kinerja keuangan perusahaan yang baik diperlukan agar operasional perusahaan berjalan efisien. Berikut kerangka berpikir dari peneliti dituangkan dalam gambar :

Gambar 2.1



Dari kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi akan dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas melalui perhitungan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Investment (ROI)* untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah kinerja keuangannya meningkat, berfluktuasi atau menurun.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif, penelitian deduktif adalah salah satu pendekatan berdasarkan aturan-aturan yang disepakati. Deduktif adalah cara berfikir dari hal yang bersifat umum menarik kesimpulan yang bersifat khusus (Busrah,2012:5).

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Nazir (2003:54) Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, fluktuatif dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena penelitian ini memberikan deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai keadaan dan perkembangan PT Bentoel International Investama Tbk. ditinjau dari segi profitabilitas selama periode 2014-2018 sebagai dasar penilaian kinerja.

3.3 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Bentoel International Investama Tbk. di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Mardalis (2009:54) Populasi yaitu merupakan sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti yang mana peneliti dapat menentukan sendiri kriteria yang ada pada populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)

1. PT Gudang Garam Tbk (GGRM)
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)
3. Bentoel Internationa Investama Tbk (RMBA)
4. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan contoh atau himpunan bagian (subset) dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi apapun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Mardalis (2009:55) menyatakan sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Sampel yang diambil dalam

penelitian ini berasal dari laporan keuangan persentase pangsa pasar perusahaan rokok yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel (sampling) yang digunakan adalah purposive sampling. Sugiono (2010) menyatakan purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dari karakteristik nilai pangsa pasar terendah periode 2018 yaitu PT Bentoel Interational Investama Tbk.

3.5. Jenis Dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian (Kasiram,2008). Dalam hal ini data yang termasuk data kuantitatif adalah berupa data laporan keuangan tahunan PT Bentoel Internationa Investama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.5.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Indrianto dan Supomo (2013:143) Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam hal ini, data sekunder diperoleh dalam bentuk data yang dipublikasikan oleh *Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Dokumentasi yaitu dengan melihat dan mempelajari dokumen-dokumen dari internet (data sekunder) dan catatan tentang PT Bentoel Internatioal Investama Tbk seperti neraca dan laporan laba rugi PT Bentoel Internatioal Investama Tbk
- b. Studi kepustakaan yaitu cara memperoleh data dengan cara membaca dan mencatat data yang terdapat dalam buku bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.7. Analisis Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja dengan menggunakan angka rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan PT Bentoel Internatioal Investama Tbk untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data- data yang dibutuhkan seperi laporan keuangan PT Bentoel International Investama Tbk
2. Menghitung data dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu:

a. *Net Profit Margin*

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. *Return on Assets*

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return on Equity*

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

d. *Return on Investment*

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total A ssets}}$$

3. Menginterpretasikan data yang telah dihitung dengan menggunakan rasio yang merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil pembandingan/ pengukur dengan kaidah teoritis yang berlaku.
4. Menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut